

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Memasuki era globalisasi yang identik dengan istilah modernisasi, hampir semua aspek kehidupan manusia pada masa kini mengalami berbagai perubahan. Perubahan yang ditawarkan oleh era globalisasi adalah penggunaan teknologi. Sebagai media utama yang memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan cepat dan pesat. Salah satu produk TIK adalah internet. Munir (2010:187) menjelaskan bahwa kini, selain digunakan untuk mengakses berbagai informasi, internet juga digunakan sebagai alat pembayaran, perdagangan, pemasaran, dan pendidikan. Menurut berita di <http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo> (2013) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Dengan demikian tidak berlebihan apabila ada yang mengatakan bahwa TIK membawa gelombang baru menuju perubahan besar dalam sejarah kebudayaan manusia.

Pada saat ini perkembangan teknologi dapat dianalogikan bagaikan arus air yang cukup deras. Menghadapi arus tersebut, ada berbagai kemungkinan untuk menghadapinya. Sikap pertama adalah diam dan bertahan dengan tidak mengikuti arus. Sikap kedua adalah hanyut dan ikut ke mana pun arus mengarah. Adapun sikap ketiga adalah mengikuti dan berusaha memanfaatkan arus. Dalam perumpamaan tersebut, sikap yang paling bijak adalah sikap yang terakhir. Demikian pula halnya di bidang pendidikan, arus kemajuan dan perkembangan TIK telah hadir di sekolah, di ruang kelas, dan di berbagai pusat sumber belajar.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peluncuran *www (world wide web)* pada 1990-an telah membuka babak baru dalam perkembangan internet yang sudah ada sejak 1950-an (Munir, 2010:187). Sejak saat itu kehadiran internet memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Internet merupakan salah satu instrumen dalam era globalisasi yang telah menjadikan dunia ini menjadi transparan dan terhubung dengan sangat mudah dan cepat tanpa mengenal batas-batas kewilayahan atau kebangsaan. Melalui internet setiap orang dapat mengakses ke dunia global untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang dan pada gilirannya akan memberikan pengaruh dalam keseluruhan perilakunya.

Menurut Kenji Kitao (Munir, 2010:196) setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu fungsi sebagai alat komunikasi, sebagai alat mengakses informasi, fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap, dan fungsi pengganti. Dengan dasar bahwa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki karakteristik keilmuan yang mengarah pada perolehan dan penyampaian informasi, dan merupakan salah satu mata pelajaran yang harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi maka fungsi internet pertama dan kedua yaitu fungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai alat mengakses informasi dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Fungsi internet sebagai alat komunikasi salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Pada saat ini terdapat banyak sekali layanan jejaring sosial, namun yang sering sekali digunakan oleh pengguna internet adalah *facebook* dan *twitter*. *Facebook* adalah sebuah web jejaring sosial yang diciptakan oleh Mark Zuckerberg. Layanan ini diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004. Dengan keragaman fitur yang disediakan, membuat *facebook* menjadi sangat akrab di kalangan pengguna internet yang di antaranya adalah pelajar atau siswa sekolah. *Facebook* dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi di antara mereka, baik untuk mendiskusikan pelajaran, memberikan pengumuman, berbagi informasi, dan sebagainya. Penyebaran informasi melalui situs ini dinilai

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangat efektif karena sebagian besar siswa memiliki akun *facebook* dan selalu *online* atau terhubung antara satu dengan yang lain. Di samping itu, materi pelajaran pun dapat diunggah melalui fitur *note* yang disediakan dan dapat memanfaatkan fitur *tag* untuk menandai teman yang ditujunya. Apabila ada hal yang akan ditanyakan, pengguna akun *facebook* dapat langsung bertanya atau berkomentar pada kotak dialog yang telah disediakan.

Kemudahan lain yang disediakan oleh *facebook* adalah penggunaanya dapat membuat sebuah komunitas kelompok atau disebut dengan grup. Grup dibuat untuk menciptakan komunitas tertentu yang di dalamnya terdiri dari orang-orang yang memiliki latar belakang atau hobi yang sama. Sebagai contoh, guru atau wali kelas bisa membuat grup kelas kemudian mengundang para siswanya untuk bergabung di grup tersebut. Fitur ini dapat berfungsi pula sebagai forum diskusi. Di samping itu, kesempatan untuk dapat mengunggah dan mengunduh foto menjadi daya tarik akun *facebook*. Selain hal-hal yang telah diuraikan, salah satu keistimewaan akun *facebook* adalah memiliki garis kronologi atau urutan waktu dari sejumlah catatan yang pernah diunggah oleh pemilik akun *facebook*, sejak saat pertama membuat akun hingga hari ini jika ia masih memiliki. Dengan demikian, berbagai catatan, foto-foto, dan arsip atau dokumen akan tetap ada sampai kapan pun akun itu dimilikinya.

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk lambang-lambang grafis. Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan segala gagasan, kreativitas, juga pikiran yang imajinatif menjadi suatu karya yang dapat dinikmati oleh para pembaca. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa karena melalui kegiatan menulis, konsep berpikir kritis siswa dapat dikembangkan.

Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang bersifat instan, melainkan harus dilatih terus menerus. Menurut Tarigan (1994:26), “Untuk terampil menulis, mengetahui hal-hal teoretis mengenai kepenulisan bukanlah jaminan seseorang dapat menjadi penulis ulung”. Seseorang tidak dapat terampil menulis begitu saja. Keterampilan ini menuntut latihan atau pola pendidikan

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepenulisan yang teratur dan terencana. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan karena menulis merupakan suatu proses. Alwasilah (2005:43) menambahkan bahwa latihan menulis dapat dikembangkan di bangku sekolah. Dengan latihan yang intensif, siswa terus berlatih dan tanpa mereka sadari mereka telah mempunyai kemampuan menulis.

Di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) terdapat banyak standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang berhubungan dengan keterampilan menulis, hal tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis penting untuk dikuasai oleh siswa. Salah satu SK dan KD yang berkaitan dengan keterampilan menulis adalah keterampilan menulis cerpen. Dalam KTSP SMA/MA kelas XII terdapat SK nomor 8 yaitu mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen. Salah satu kompetensi dasar dari SK tersebut adalah menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar).

Berdasarkan analisis KD 8.2 menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar) guru mengembangkan indikator pencapaian. Adapun indikatornya adalah (1) mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (berdasarkan situasi dan kondisi setempat); (2) menulis cerita pendek tentang kehidupan orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen; dan (3) menanggapi cerpen yang ditulis teman.

Dalam pendidikan, kegiatan menulis sangat penting karena memudahkan para siswa berpikir dan menyampaikan gagasan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman mengajar dan temuan di lapangan ketika guru menugasi siswa untuk menulis, siswa merasa sulit mengalirkan gagasan atau imajinasi mereka. Dalam kegiatan menulis cerpen siswa merasa kesulitan menentukan ide atau topik, membuat hal menarik, mencari inti konflik, dan sulit menamatkan cerita. Pada saat menulis siswa sering merasa tidak dapat mengalirkan idenya sehingga tidak dapat mengembangkan cerita dengan struktur kejadian yang logis. Keadaan seperti itu membuat siswa malas untuk menulis.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Pola tingkah laku yang terjadi dapat dilihat atau diamati dalam bentuk perbuatan reaksi dan sikap secara mental dan fisik.

Pada hakikatnya belajar dilakukan oleh siapa saja, baik anak-anak maupun manusia dewasa. Pada kenyataannya ada kewajiban bagi manusia dewasa atau orang-orang yang memiliki kompetensi lebih dahulu agar menyediakan ruang, waktu, dan kondisi agar terjadi proses belajar pada anak-anak. Dalam hal ini proses belajar diharapkan terjadi secara optimal pada peserta didik melalui cara-cara yang dirancang dan difasilitasi oleh guru di sekolah. Dengan demikian diperlukan kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh guru.

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Made Wena (2011:2) menyatakan bahwa pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Dijelaskan pula olehnya bahwa kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut Degeng (1989 dalam Wena, 2011:2) menyatakan bahwa pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.

Inovasi teknologi berpengaruh terhadap sasaran perubahan. Masalahnya hanya bagaimana para peserta didik dan pendidik menanggapi hal ini sebagai sebuah program interdisipliner pada disiplin ilmu TIK dan bahasa Indonesia, khususnya sastra Indonesia yang dirasa mampu merangsang dan membangkitkan gairah siswa untuk menulis cerpen. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian sebagai upaya nyata mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan layanan jejaring sosial

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

facebook fitur grup sebagai media dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain di kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Made Wena (2011:2) menyatakan penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hamalik (Arsyad, 2011:15) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian, penggunaan strategi kreatif - produktif dan pemanfaatan media *facebook* fitur grup dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Penelitian terhadap media pembelajaran berbasis internet sebelumnya telah dilakukan oleh Sri Maryani (2011) dengan judul penelitian “Efektivitas Pemanfaatan Media Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif dan pemanfaatan media blog efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis cerpen subjek penelitian. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data prates dan pascates. Nilai rata-rata prates kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen sebesar 75 dan pascates sebesar 91. Adapun nilai rata-rata prates kemampuan menulis cerpen siswa di kelas kontrol sebesar 73 dan pascates sebesar 79.

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan *facebook* sebagai media masih sangat jarang dilakukan padahal saat ini sebagian besar siswa terutama siswa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas telah sangat akrab dengan layanan jejaring sosial tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti berupaya untuk menyalurkan potensi siswa dalam hal berteknologi. Perbedaan penelitian ini dengan yang telah dilakukan sebelumnya ialah penelitian ini merancang pemanfaatan layanan jejaring sosial *facebook* dengan mengembangkan salah satu aplikasinya yaitu fitur grup dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain.

Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yaitu kondisi dalam proses belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Ada beberapa hal yang termasuk faktor internal yaitu: kecerdasan, bakat, keterampilan (kecakapan), minat, motivasi, kondisi fisik, dan mental. Berikutnya faktor eksternal yaitu kondisi di luar individu peserta didik yang memengaruhi sikap belajarnya. Adapun yang termasuk faktor eksternal adalah lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat (keadaan sosio-ekonomis, sosio kultural, dan keadaan masyarakat).

Mohammad Asrori (2007:98) menjelaskan pengertian bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih laten itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan bakat, seseorang berkemungkinan untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Akan tetapi, untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi.

Lebih lanjut dikatakan oleh Asrori (2007:99) individu yang memiliki bakat khusus apabila memperoleh kesempatan untuk mengembangkan secara optimal pada suatu saat akan memiliki kemampuan khusus yang melebihi individu lain dan mampu mencapai prestasi yang sangat menonjol. Setidaknya ada lima jenis bakat khusus itu, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud. Salah satu di antaranya adalah bakat akademik khusus. Adapun yang termasuk ke dalam bakat akademik khusus, misalnya bakat matematika, logika, dan bahasa.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uraian sebelumnya memberikan pemahaman bahwa masalah strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu diteliti karena penggunaan strategi dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini strategi yang digunakan adalah kreatif-produktif dengan memanfaatkan *facebook* fitur grup sebagai media pembelajaran menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain. Selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian desain faktorial peneliti ingin mengetahui apakah ada interaksi antara faktor bakat bahasa dan penggunaan media *facebook* fitur grup dengan strategi kreatif-produktif sehingga dapat diketahui tingkat keefektifan media *facebook* fitur grup terhadap hasil belajar menulis cerpen.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditemukan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kebutuhan manusia pada masa kini.
2. Penggunaan layanan jejaring sosial *facebook* oleh siswa belum dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Oleh karena itu, memerlukan proses yang intensif.
4. Penggunaan media pembelajaran menulis selama ini kurang bervariasi sehingga kurang menarik motivasi siswa.
5. Kesulitan siswa dalam menulis cerpen adalah mencari sumber inspirasi untuk dijadikan ide cerita.
6. Kesulitan siswa dalam menulis cerpen adalah mengembangkan cerita berdasarkan kejadian atau peristiwa yang tersusun secara logis.
7. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, salah satunya adalah faktor bakat bahasa.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi pembahasan pada pemanfaatan media *facebook* fitur grup dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua tahun pelajaran 2013/2014. Selanjutnya, untuk mengetahui keefektifan penggunaannya, hasil penelitian akan dihubungkan dengan faktor bakat bahasa.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Mengacu pada identifikasi dan pembatasan masalah penelitian tersebut, selanjutnya rumusan masalah dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah profil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimanakah profil kemampuan menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimanakah profil bakat bahasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat?
4. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan layanan jejaring sosial *facebook* fitur grup?
5. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar menulis cerpen antara siswa yang belajar menggunakan *facebook* fitur grup dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan *facebook* fitur grup?
6. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar menulis cerpen antara siswa yang memiliki bakat bahasa tinggi, sedang, dan rendah?
7. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran menggunakan *facebook* fitur grup dengan bakat bahasa terhadap hasil belajar menulis cerpen?

E. Tujuan Penelitian

Susri Inarti, 2014
Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui hasil pemanfaatan *facebook* fitur grup dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Secara terperinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. gambaran pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat;
2. kemampuan menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat;
3. bakat bahasa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat;
4. proses pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan *facebook* fitur grup;
5. perbedaan hasil belajar menulis cerpen terhadap siswa yang belajar dengan menggunakan *facebook* fitur grup dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan *facebook* fitur grup;
6. perbedaan hasil belajar menulis cerpen antara siswa yang memiliki bakat bahasa tinggi dengan siswa yang memiliki bakat bahasa rendah;
7. interaksi antara pembelajaran menggunakan *facebook* fitur grup dengan bakat bahasa terhadap hasil belajar menulis cerpen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut secara komprehensif dan eksploratif mengenai pemanfaatan layanan jejaring sosial untuk pembelajaran bahasa mengingat media tersebut kini merupakan bagian dari keseharian para siswa namun belum banyak referensi dan teori mengenai hal ini.

2. Manfaat Praktis

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasar hasil penelitian diharapkan dapat peroleh sebuah cara untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dalam hal menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya menulis.

G. Struktur Organisasi Tesis

Sesuai dengan sifat permasalahannya, tesis ini akan diorganisasikan ke dalam lima bab, yakni sebagai berikut.

Bab satu mengemukakan permasalahan yang terdiri atas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

Bab dua mengemukakan landasan teoretis yang diambil dari buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan. Pada bab ini disusun pula anggapan dasar dan hipotesis.

Bab tiga mengemukakan rencana dan pelaksanaan penelitian yang terdiri atas: penentuan metode dan teknik pengumpulan data; populasi dan sampel penelitian; penyusunan instrumen penelitian; prosedur pengumpulan data; pedoman pengolahan data; validitas dan reliabilitas.

Bab empat menyajikan hasil penelitian yang terdiri atas: analisis data; pengujian sifat data; uji persamaan rata-rata; pengujian hipotesis; analisis aspek instrumen tiap variabel. Pada bab ini hasil penelitian dibahas dan dikaitkan dengan landasan teoretis dan empiris seperti yang dikemukakan pada bab dua.

Bab lima berisi kesimpulan dan analisis hasil penelitian yang dikaitkan dengan bab I, II, III, dan IV. Pada bab ini dikemukakan juga implikasi hasil penelitian bagi dunia pendidikan yang lebih luas, terutama yang terkait dengan pendidikan dan pengajaran kesastraan dan implementasinya bagi penelitian lanjutannya.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu